



**DETERMINAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Proposal dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**ANNISA HOIRIAH LUBIS
NIM. 1840100326**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Proposal dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**ANNISA HOIRIAH LUBIS
NIM. 1840100326**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M. A.
NIP. 198405122014032002**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Datubara, M. A.
NIP. 198603272019032012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ANNISA HOIRIAH LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

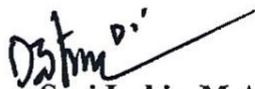
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ANNISA HOIRIAH LUBIS** yang berjudul **“DETERMINAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Sarmiana Barubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA HOIRIAH LUBIS

NIM : 18 401 00326

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2023

Saya yang menyatakan,




ANNISA HOIRIAH LUBIS

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA HOIRIAH LUBIS
NIM : 18 401 00326
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal : 11 Januari 2023
Yang menyatakan,




ANNISA HOIRIAH LUBIS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisa Hoiriah Lubis
NIM : 18 401 00326
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Ketua,

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198905052019032008

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padang Sidempuan
Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.20 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 68,25 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Nama : **Annisa Hoiriah Lubis**

NIM : **18 401 00326**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

IPK : **3.37**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Februari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisa Hoiriah Lubis
NIM : 1840100326
Judul Skripsi : Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian ini berawal dari mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh dari sekolah maupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh peran orangtua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Sudah semestinya Pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan juga di seimbangi dengan sikap efektif individu dalam pengelolaan keuangan demi terwujudnya literasi keuangan yang baik dalam memilih lembaga keuangan untuk masa depan.

Teori yang digunakan adalah Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), factor-faktor IPK, Jenis Kelamin, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *field reseach*. Data-data ini diperoleh dari informasi peneliti dengan menggunakan cara observasi langsung dilapangan, sebar angket, dan wawancara dengan jenis wawancara terbuka kepada subjek penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validalitas, reabilitas, analisis deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil pengujian uji t pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, IPK berpengaruh dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018 dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan.

Kata Kunci : *Pembelajaran Keuangan, IPK, Jenis Kelamin, Literasi Keuangan*

Kata Pengantar



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S. E) dalam ilmu perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

2. Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Nofinawati, S. E. I., M. A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Delima Sari Lubis., M. A. selaku pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M. A. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu dan Bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda tercinta Gusniati Tanjung, S.Pd dan Ayah tercinta Hasan Basri Lubis, yang telah berjuang menyekolahkan saya dan anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan semasa hidupnya. Dan tidak lupa juga kepada Saudari saya, kakak Sri Rahma Adhayana Lubis, S.Pd., adik Aisah Fitri Lubis. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Kepada Addad Alwi Panggabean dan teman-teman terbaik saya Rahmat Husein Lubis. S.E., Rizki Windasari, Silpa Yanti, S.E., Dinda Sildya, Putri Sakinah, Chen Dinda Claudya, Bung Rano, Fery Ananda Raja, Imran Siregar, Fitri Melinia, Nisa Angraini, Dita Novriza Sari, Rahma Diana, Hafizah Siregar, dan rekan-rekan KKL kelompok 64 Desa Garonggang, rekan-rekan Perbankan Syariah 8 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E. semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Januari 2023
Peneliti

Annisa Hoiriah Lubis
NIM. 18 401 00326

MOTTO

"Only you can change your life. Nobody else can do it for you"

Orang lain ga akan pernah bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِوْ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِوْ... اِوْ...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
1. Kerangka Teori.....	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	26
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data	42
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
1. Quisioner Penelitian	44
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
1. Uji Validias	45
2. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolinearitas	47

b. Uji Autokorelasi	47
c. Uji Heteroskedastisitas	48
4. Pengujian Hipotesis	48
a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)	49
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpua	51
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	52
3. Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	54
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	56
1. Hasil Uji Validitas	56
2. Hasil Uji Reliabilitas	58
3. Hasil Analisis Deskriptif	59
4. Uji Normalitas	60
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	61
a. Hasil Uji Multikolinearitas	61
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
6. Hasil Uji Hipotesis	63
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	63
b. Hasil Uji Simultan (Uji F)	64
c. Hasil Uji R^2	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar IPK Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.....	5
Tabel I.2 Jumlah Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkata 2018 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan	7
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1 Skala Likert	45
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	56
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	56
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas IPK	57
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Jenis Kelamin.....	58
Tabel IV. 5 Hasil Uji Reabilitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan tinggi, IPK Jenis kelamin, dan Literasi Keuangan Syariah	58
Tabel IV. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel IV. 9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel IV. 11 Hasil Uji R Squer	<u>65</u>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan serba modern seperti saat ini, seorang individu diuntut untuk dapat berfikir lebih rasional dan realistis terhadap segala bidang yang ada baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Misalnya saja dalam hal ekonomi, seseorang tidak hanya dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup namun juga sekaligus mampu mengelola keuangan yang di miliki demi terwujudnya keuangan yang sehat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi berarti kesanggupan membaca dan menulis.

Sedangkan dalam hal finansial, literasi keuangan diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam hal mengelola dan mengatur keuangan. Kalangan milenial saat ini, selain dituntut memiliki kemampuan literasi keuangan, juga dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, misalnya berinvestasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh OJK, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kalangan milenial masih rendah. Yaitu sebesar 32,1% pada usia 18-25 tahun, 32,1% pada usia 26-35 tahun.¹

¹Tutik Apriyanti, ” Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Stdi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta”, dalam *Jurnal Behavioral Accounting Journal* , e-ISSN 2615-7004 Volume 4 Nomor. 1, Juni 2021, hlm. 1.

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada lembaga keuangan syariah, hingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.² Teori Byrne dan Alistair mengatakan bahwa rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bisa dalam pencapaian kesejahteraan di usia yang tidak produktif lagi. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi stabilitas keuangan nasional.³

Mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh dari sekolah maupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh peran orangtua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Sudah

²Putriaji Hendikawati, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa" *Jurnal Unnes Sekaran Gunungpati Semarang*, hal. 27

³Lusardi, A, & Mitchell, O. S. "The economic importance of financial literacy: Theory an devidence." *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.

semestinya pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan juga diimbangi dengan sikap efektif individu dalam pengelolaan keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan dalam rangka meminimalisir terjadinya permasalahan *negative cash flow*. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal paling mendasar yang harus dimiliki oleh tiap individu.

Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Menurut Santrock pembelajaran didefinisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman.⁴ Belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen itu termasuk tujuan, bahan, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman akan *financial literacy* saat ini semakin diperlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik, masyarakat dituntut bukan hanya menguasai akan materi namun juga harus bisa menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan hidup individu itu sendiri. Literasi keuangan merupakan kemampuan dari individu tersebut dalam pengaplikasian pengelolaan

⁴Irin Widiyanti, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa, dalam *Jurnal Pendidikan Humaniora* 2, Volume 2 No. 2. 2014. 176-183.

keuangan, baik dalam mendapatkan, dan mengevaluasi informasi yang umumnya diperuntukan untuk pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang diterima.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tabu oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Seorang mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan di alami.⁵ Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan FEBI sudah banyak diterapkan namun baru sebatas teori saja, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas utama. Pra riset yang telah saya lakukan kepada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 saya ajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian ini berjumlah 42 orang. Dari 42 yang telah mengisi pra riset 19 orang mengatakan sudah menggunakan jasa keuangan syariah, dan lainnya belum menggunakan jasa keuangan syariah. Padahal sudah mengetahui tentang lembaga keuangan syariah dengan mempelajari beberapa matakuliah terkait lembaga keuangan syariah.⁶

IPK merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak, namun dapat diasumsikan

⁵Murviano Koto, ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UnIVersitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, dalam *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi*, Volume 2, Nomor. 3, 2017, hlm. 1.

⁶Pra riset kepada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan, pada 4 Juli 2023.

bahwa seseorang yang memiliki IPK yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja.⁷

Tabel I.1
Daftar IPK Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

No	IPK	Jumlah Mahasiswa
1.	0,00 – 1,99	0
2.	2,00 – 2,75	35
3.	2,76 – 3,00	90
4.	3,01 – 3,50	117
5.	3,51 – 4,00	40
Total		282

Sumber: Kasubbag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.⁸

Berdasarkan tabel IPK diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK 0,00 – 1,99 berjumlah 0, mahasiswa yang memiliki IPK 2,00 – 2,75 berjumlah 35, mahasiswa memiliki IPK 2,76 – 3,00 berjumlah 90. Dan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang memiliki IPK 3,51 – 4,00 berjumlah 40, dapat di simpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK di atas 3,00 ketas lebih banyak dibandingkan 3,00 ke bawah, namun masih kurang terhadap literasi keungan syariah. Padahal pada lingkungan kampus sudah memiliki fasilitas seperti lembaga perbankan yang harusnya secara langsung dapat meningkatkan keungan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien mengenai keungan akan membantu

⁷Putriaji Hendikawati, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa” *Jurnal Unnes Sekaran Gunungpati Semarang*, hal. 27.

⁸Wawancara dengan Bapak M. Nanda Purba selaku operator bagian kasubbag FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ,16 Juli 2023.

mahasiswa dalam memahami, menilai, dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka.⁹

Di dalam lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan telah tersedia Bank Syariah Indonesia ex Bank Mandiri Syariah sebagai sarana yang bisa dijadikan pilihan mahasiswa untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat berperan penting dalam upaya peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa sebagai pintu terdepan dalam melakukan ataupun memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa lain di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan. Oleh karena itu mahasiswa FEBI harus lebih dulu memiliki literasi keuangan syariah yang baik. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu membuat keputusan yang benar dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada semua prinsip syariah.

Pada penelitian Khumairo dan Susanti memaparkan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dengan perempuan di mana jenis kelamin laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut sejalan dengan Chen dan Volpe, yang mengungkapkan bahwa laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dari perempuan. Hal

⁹Elly Soraya Nurulhuda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam As-Syafi'iyah", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor. 2, Juni 2020, hlm. 114.

ini disebabkan karena laki-laki lebih berani mengambil resiko saat mengelola keuangan pribadinya.¹⁰

Tabel I.2
Jumlah Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	73
2.	Perempuan	209
Total		282

Sumber: Kasubbag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.¹¹

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Dengan demikian peneliti ingin meneliti tentang tingkat literasi keuangan pada mahasiswa dengan variabel X_1 Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, X_2 IPK, X_3 Jenis Kelamin. Dengan paparan latar belakang diatas maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pembelajaran di Program Studi Perbankan Syariah sudah memenuhi matakuliah-matakuliah yang berkaitan literasi keuangan syariah, namun

¹⁰Elly Soraya Nurulhuda, Anis Lutfiati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuaangan: Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam As-Syafi’iyah”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor. 2, Juni 2020, hlm. 120.

¹¹Wawancara dengan Bapak M. Nanda Purba selaku operator bagian kasubbag FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ,16 Juli 2023.

mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 belum memahami keuangan syariah berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan.

2. IPK Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 rata memiliki IPK 3,00 ke atas lebih banyak dari pada IPK 3,00 kebawah, namun mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 belum memahami keuangan syariah berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan.
3. Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 perempuan lebih dominan dari pada laki-laki. Dengan demikian walaupun perempuan lebih banyak jumlahnya dari laki-laki sama saja belum memahami keuangan syariah berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Oleh karena itu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada variabel X_1 Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, X_2 IPK, X_3 Jenis Kelamin, yang dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan

dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X_1)	pembelajaran didefinisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman.	a. Pendidikan b. Pembejaran matakuliah literasi keuangan syariah bank dan non bank	Interval
2	IPK (X_2)	IPK adalah hasil usaha dari semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa baik dari belajar pengalaman dan latihan dari suatu kegiatan.	a. Keaktifan dalam kuliah. b. Nilai IPK setiap semester c. Faktor internal d. Faktor Eksternal	Interval
3	Jenis Kelamin (X_3)	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan biologis tersebut dapat dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetik.	a. Laki-Laki b. Perempuan	Nominal

4	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)	Literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan pengangan. Serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pemahaman umum keuangan b. Pemahaman akan lembaga keuangan syariah c. Tabungan dan pinjaman d. Asuransi e. Investasi	Interval
---	---------------------------------------	--	---	----------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran keuangan di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Syariah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh Jenis Kelamin di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018?

4. Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK dan Jenis Kelamin secara simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Syariah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jenis Kelamin di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK dan Jenis Kelamin secara simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal determinan tingkat Literasi Keuangan Syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada masyarakat atau teman-teman yang ingin menganalisa sebuah fenomena dan makna yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti terdahulu.

3. Bagi Dunia Akademik

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi terkait dengan apakah terdapat pengaruh variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , IPK, dan Jenis Kelamin secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

4. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tamabahn ilmu dan informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan yang membahas mengenai determinan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang masalah yang berisi mengenai penjelasan yang mengarah kepada masalah dan murujuk adanya objek masalah yang perlu diteliti.

Bab II Landasan teori, didalamnya terdapat kerangka teori yang berisi mengenai penjelasan serta menguraikan apa objek penelitian, dengan menyesuaikan teori yang didasari dari referensi penelitian terdahulu. Penelitian terdahulunya menyesuaikan dengan variabel dengan judul penelitian, apakah memiliki hubungan dan mencari solusi. Hipotesis merupakan akan dijelaskan jawaban sementara dari masalah penelitian berdasarkan dari hasil kerangka teori.

Bab III Metode penelitian, didalamnya terdapat ruang lingkup dari judul penelitian peneliti tentang waktu dan lokasi penelitian. Populasi merupakan karakteristik dari objek penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Sampel merupakan beberapa bagian karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis penelitian merupakan sifat dari yang hendak dilakukan seorang penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data merupakan penyesuaian dari bentuk sumber data maupun jenisnya. Teknis analisis

merupakan menganalisis ataupun mengolah data menggunakan aplikasi statistic.

Bab IV hasil penelitian, didalamnya terdapat gambaran data peneliti yang memuat penjelasan dari data yang digunakan peneliti. Hasil analisis penelitian merupakan hasil dari data yang dikelola, yang dilakukan peneliti yang dibantu *software* SPSS versi 22 agar memudahkan peneliti dalam mengolah data. Dan pembahasan penelitian merupakan penjelasan hasil dari *output* SPSS versi 22.

Bab V penutup, dalam penutup peneliti akan menuliskan kesimpulan yang didalamnya jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Pada saran peneliti memuat pokok dari pikiran peneliti agar dapat dikoreksi dalam penulisan, serta dipertimbangkan menjadi bahan penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe mengatakan bahwa literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif.¹² Menurut Margareta dan Pambudhi didefinisikan sebagai kemampuan indIVidu untuk membuat penilaian dan keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Menurut Garman dan Gappinger mendefinisikan literasi keuangan sebagai orang-orang pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep, prinsip, dan alat-alat teknologi yang penting untuk menjadi pintar tentang uang. Sedangkan menurut Mason dan Wilson mendefinisikan sebagai melek finansial sebagai proses di mana indIVidu menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan membuat keputusan

¹²Rizky Ramadhan, “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)”, dalam *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 13.

dengan pengetahuan tentang konsekuensi keuangan dari keputusan itu berarti pembuatan.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa secara defenisi literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industry keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk- produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.¹³ Penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat pada umumnya agar dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.¹⁴

¹³Resti Fadhilah Nurrohmah and Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (2020): 140–153.

¹⁴www.ojk.go.id

2) Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) pemahaman akan meleknya keuangan memiliki tujuan jangka panjang untuk semua elemen masyarakat, diantaranya yaitu :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b. Untuk mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Namun demikian, tujuan dari tingkat pemahaman dalam keuangan tidak akan bisa tercapai tanpa dukungan dari faktor eksternal lainnya.

Menurut Hasil Survey Otoritas Jasa Keuangan dalam Indonesian National Strategy For Financial Literaty Indeks Financial Literacy Faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan.¹⁵

Financial Literacy meliputi:

- 1) Pertumbuhan ekonomi
- 2) Pendapatan per kapita
- 3) Distirbusi pendapatan
- 4) Tingkat kemiskinan
- 5) Tingkat pendidikan

¹⁵Mochamad Reza Adiyanto and Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

6) Kelompok usia produktif penduduk

7) Pemanfaatan teknologi informasi.¹⁶

3) Aspek-aspek Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan variabel literasi keuangan, bahwa pengertiannya sangat luas. Dimana untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman seseorang tentang uang, pencatatan uang. Berikut ini merupakan aspek-aspek literasi keuangan syariah yaitu:

a) Pengetahuan umum tentang keuangan : pemahaman akan keuangan, pengontrolan keuangan, menginvestasikan uang, mendahulukan kebutuhan, perencanaan keuangan yang baik, perencanaan keuangan untuk masa depan, kesadaran akan perencanaan keuangan, perencanaan keuangan yang melibatkan orang lain, kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan dan perhitungan penyimpanan dana darurat.¹⁷

b) Pemahaman Akan Lembaga Keuangan Syariah : Tertarik menjadi nasabah bank syariah, bank syariah sama saja dengan bank konvensional, nyaman menjadi nasabah bank syariah, bank syariah yang terpercaya, kesenangan menggunakan jasa bank syariah, sistem bagi hasil yang adil, tidak ada keraguan, pemahaman asuransi syariah, perusahaan yang terpercaya, asuransi syariah aman dan amanah, kualitas perusahaan investasi syariah, lebih adil, banyaknya sebuah produk,

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Handida dan Sholeh, "Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim," *Jurnal Economia* 14, no. 10 (2018): 84–90.

keinginan berinvestasi di perusahaan yang berbasis syariah dan mengetahui lembaga keuangan syariah.

- c) Tabungan dan pinjaman : kesenangan menabung, lembaga keuangan syariah sebagai tempat penyimpanan, kepercayaan yang diterima, perencanaan keuangan, bagi hasil yang adil, kebutuhan yang diinginkan, syarat dan prosedur peminjaman yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan.
- d) Asuransi : pemilihan produk asuransi, kenyamanan dan manfaat, produk yang menguntungkan, pemilihan perusahaan asuransi yang tepat, sesuai dengan kebutuhan.
- e) Investasi : pemahaman produk investasi, pemahaman
- f) berinvestasi sangatlah penting, kepercayaan terhadap perusahaan, produk yang menguntungkan, aman dan terpercaya dan tempat kepercayaan untuk berinvestasi.¹⁸

4) Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen and Volpe pada tahun 1998 ada tiga tingkatan literasi seseorang, sebagai berikut:¹⁹

- a) Tingkat literasi rendah

Pada tingkatan ini pemahaman seseorang terhadap suatu lembaga keuangan di bawah < 60%.

¹⁸Rita Kusumadewi, dkk. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*. (Cirebon: CV. ELSI PRO. 2019), hlm. 15.

¹⁹Abdullah, M. A. dan Anderson, A, "Islamic Financial Literacy among Banking in Kuala Lumpur," dalam *Journal of Emerging Economic and Islamic Research*, Volume 3, No. 2, Januari 2008, hlm. 1-16.

b) Tingkat literasi sedang

Pada tingkatan ini pemahaman seseorang terhadap suatu lembaga keuangan di antara kisaran 60% - 79%.

c) Tingkat literasi tinggi

Pada tingkatan ini pemahaman seseorang terhadap suatu lembaga keuangan di atas > 80%.

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:²⁰

- a) *Well literate*, yaitu kelompok mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b) *Sufficient literate*, mahasiswa yang tergolong dalam kategori ini yaitu mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan

²⁰Adiyanto and Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah."

kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan itu.

- c) *Less literate*, kelompok mahasiswa yang tergolong dalam kategori ini hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dengan demikian berdasarkan tingkat literasi keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa prodi perbankan syariah berada pada tingkat *Sufficient literate* hal ini dikarenakan mahasiswa telah mempelajari keuangan diperguruan tinggi.

b. Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi

Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi. Menurut Santrock pembelajaran didefinisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman. Belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen itu termasuk tujuan, bahan, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran harus dipertimbangkan oleh guru dalam

memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang diperoleh di kampus atau di perguruan tinggi memiliki peran penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di zaman yang modern ini, terutama dalam mengelola keuangan. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi keuangan ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga. Menurut Widiyati (2014), bahwa pembelajaran di Perguruan Tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien juga dapat membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Pada era modern dewasa ini, literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi masalah keuangan yang semakin tinggi terutama dalam produk-produk keuangan dan jasa yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga keuangan dan siap menanggung resiko yang ada. Oleh sebab itu, pembelajaran di perguruan tinggi sangatlah penting untuk membentuk literasi keuangan mahasiswa. Menurut Nyoman Trisna Herawati bahwa indikator yang dapat diukur dalam pembelajaran di perguruan tinggi yaitu:

1. Metode pembelajaran.
2. Media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi.

3. Mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan.

c. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

1. Pengertian IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Indeks prestasi kumulatif merupakan salah satu tolak ukur penilaian prestasi studi mahasiswa sampai dengan pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh, indeks prestasi kumulatif sebagai indikator yang menjadi tolak ukur pencapaian kompetensi mahasiswa.

Menurut *Witherington* bahwa Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Jadi, dari pendapat ahli tersebut, pengukuran hasil belajar umumnya menggunakan test sebagai alat ukur yang mencerminkan tingkat penguasaan pengukuran hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada seluruh mata kuliah.²¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur tentang penilaian dan indeks prestasi kumulatif yang terdapat pada pasal 23 dan 24. Antara lain mengatur bahwa pelaporan penilaian berupa kualifikasi

²¹Hamalik Oemar. *Kurikulum & Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). hlm. 35

keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:²²

- a) huruf A setara dengan angka 4, berkategori sangat baik
- b) huruf B setara dengan angka 3, berkategori baik
- c) huruf C setara dengan angka 2, berkategori cukup
- d) huruf D setara dengan angka 1, berkategori kurang
- e) huruf E setara dengan angka 0, berkategori sangat kurang.

Dengan IPK yang tinggi, mengindikasikan bahwa mahasiswa paham terhadap materi yang diberikan dalam perkuliahan, salah satunya adalah mata kuliah akuntansi keuangan. Begitupula sebaliknya semakin rendah IPK semakin rendah pula pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadinya. IPK dapat diperoleh dengan adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen akan memberikan nilai kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai pada awal semester.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semestester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), sedangkan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh

²²*Ibid.*, hlm. 45.

beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00. Sedangkan kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan atau dengan pujian dengan kriteria :

- a) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 sampai dengan 3,00.
- b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 sampai 3,50.
- c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50.

Biasanya para dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang akan disepakati oleh dosen dan mahasiswa pada semester tersebut. Aturan itu bisa terdiri dari:²³

- a) Kehadiran

Kehadiran mahasiswa tiap jam perkuliahan ini tidak hanya kehadiran yang dinilai oleh dosennya tetapi juga adanya keaktifan mahasiswa selama jam perkuliahan berlangsung.

- b) Tugas

²³Tutik Apriyanti, ” Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Stdi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta”, dalam *Jurnal BAJ*, Volume 4 Nomor. 1, Juni 2021, hlm. 278.

Dosen akan memberi tugas kepada mahasiswa. Tugas bisa dikerjakan tiap individu atau kelompok tergantung dosen pengampu.

c) Nilai UTS (Ujian Tengah Semester)

Ini dilaksanakan tiap tengah semester. Beberapa dosen ada yang memberikan soal UTS tapi ada juga yang tidak.

d) Nilai UAS (Ujian Akhir Semester)

Nilai ini akan diperoleh mahasiswa pada akhir semester dengan mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen. IPK tinggi dapat diperoleh mahasiswa jika tiap aturan dan nilai telah dicapai dengan hasil yang memuaskan (maksimal).

Menurut Darman Nababan dan Isfenti Sadalia (2013). Indikator untuk mengukur IPK ini dibagi menjadi 3 bagian:

(1) <2,50

(2) 2,50 - 3,00

(3) >3,00

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Pada dasarnya belajar bukanlah aktivitas yang mandiri, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa sangat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menentukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara langsung maupun tidak langsung ikut pula mempengaruhi hasil belajar karena setiap proses belajar

ditujukan untuk mendapatkan hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. Menurut Ahmadi dan Supriyono mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu. Adapun faktor faktornya yaitu :²⁴

a) Faktor dari Mahasiswa sendiri

Faktor dari mahasiswa sendiri maksudnya yaitu faktor fisiologis yaitu kesehatan tubuh dan keberfungsian panca indera khususnya penglihatan, pendengaran, serta kesehatan mental. Faktor psikologis yaitu faktor potensial yang meliputi intelektual dan bakat, serta faktor kecakapan nyata sehari-hari. Faktor psikologis yang meliputi unsur unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, kecerdasan emosional, penyesuaian diri.

b) Faktor dari luar Mahasiswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok atau komunitas, dan teman.

²⁴Zahiruddin Hodsay, "Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKI UnIVersitas PGRI Palembang", dalam *Jurnal Profit*, Volume 3. Nomor 1. 2016. hlm. 4.

c. Jenis Kelamin

Istilah jenis kelamin dengan gender memiliki arti yang berbeda, yaitu “jenis kelamin” adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan “gender” dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang di pelajari. Gender merupakan bagian dari system sosial, seperti status sosial, usia, dan etnis, itu adalah faktor penting dalam menentukan peran, hak, tanggung jawab dan hubungan antara pria dan wanita. Penampilan, sikap, kepribadian tanggung jawab adalah perilaku yang akan membentuk gender.

Jenis Kelamin sudah menjadi pembicaraan yang diperbincangkan baik di dunia pendidikan, perpolitikan, ekonomi, bahkan menjadi wacana dalam pembahasan serius maupun perbincangan ringan di tengah – tengah masyarakat. Sebagaimana diketahui wacana gender muncul sebagai dekonstruksi terhadap budaya patriarki yang telah menghegemoni paradigma masyarakat sekurang – kurangnya tiga ribu tahun lamanya.²⁵

Bekerja mencari nafkah masih didominasi laki-laki sebagai kepala keluarga, untuk pekerjaan rumah atau domestic didominasi perempuan. Ada kecenderungan makin tinggi lapisan ekonomi keluarga makin besar curahan hari kerja mencari nafkah baik untuk suami ataupun istri. Dari semua faktor yang mempengaruhi perbedaan

²⁵Anrina Witi Nasution, Marlya Fatira. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”. Dalam *Jurnal Ekonomi*. 2019. Vol 7. No. 40-63. hlm. 10.

waktu kerja, faktor imbalan kerja yang berpengaruh nyata dan positif menarik untuk dibahas. Karena dari segi nilai ekonomi keluarga, kontribusi kerja relative dapat diukur dari berapa besar imbalan kerja tiap anggota keluarga terhadap pendapatan total keluarga dalam periode tertentu. Makin tinggi angka- angka makin besar kontribusi kerja absolute dan relative tiap anggota keluarga dalam kegiatan ekonomi keluarga.

Perempuan pada umumnya mendominasi pola pengambilan keputusan bidang pengeluaran keluarga, laki-laki dalam pengeluaran produksi, sedangkan untuk bidang pembentukan keluarga dan kegiatan sosial pengambilan keputusan secara bersama dan setara. Perbedaan alokasi waktu dalam kegiatan produktif dan reproduktif berkorelasi dengan pola pengambilan keputusan yang terjadi pada keluarga, pada kegiatan reproduktif cenderung berpola pada perempuan dan laki- laki dominan pada kegiatan produktif.²⁶

Menurut Capra dalam Rahmawati mengatakan, selama tiga ribu tahun terakhir Peradaban Barat dan pendahulu-pendahulunya, dan kebudayaan – kebudayaan lainnya, telah didasarkan atas system filsafat, sosial, dan politik di mana laki-laki dengan kekuatan, tekanan langsung, atau melalui ritual, tradisi, hukum dan bahasa, adat kebiasaan, etiket, pendidikan, dan pembagian kerja menentukan peran

²⁶ *Ibid.*, hlm. 14.

apa yang boleh dan tidak dimainkan oleh perempuan di mana perempuan dianggap lebih rendah dari pada laki-laki.

Menurut Rahmawati Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Pria dan wanita secara seksual memang berbeda, begitu pula secara perilaku dan mentalitas.²⁷ Namun perannya di masyarakat dapat disejajarkan dengan batasan-batasan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pengertian gender di definisikan sebagai aturan atau normal perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Gender merupakan interaksi sosial masyarakat yang membedakan perilaku antara laki-laki dan perempuan secara proporsional menyakut moral etika dan budaya.²⁸ Bagaimana seharusnya laki-laki dan perempuan diharapkan berperan dan bertindak sesuai dengan ketentuan sosial, moral, etika dan budaya dimana mereka berada. yang dimana dapat diketahui tingkat literasi keuangan masyarakat berdasarkan jenis kelamin, diantaranya, laki – laki dan perempuan.

²⁷Huriyatul Akmal, Yogi Eka Saputra, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islm*. Vol. 1(2). No. 235-244. hlm. 9.

²⁸Rahmawati P, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UnIversitas Negeri Padang, 2016” dalam *Skripsi UnIversitas Negeri Padang*. hlm. 79.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Maysarah dalam Skripsi, Politeknik Negeri Medan, 2019.	Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa perbankan dan keuangan politeknik medan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tingkat semester, berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, sedangkan jenis kelamin, IPK, dan pendapatan orangtua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
2.	Muhammad Taufiq El-Ikhwani Saputra (2019) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)- Volume 7, Nomor 1, Juli-Desember 2019	Analisis Tingkat Literasi Keuangan	Tingkat Literasi keuangan mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Berada posisi sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mahasiswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya.

3.	<p>Vincentius Andrew, Nanik Linawati Pogram study Manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UnIVersitas Kristen Petra Jurnal FINESTA Vol, 02, No. 02, (2019) 35 -39</p>	<p>Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan keuangan Dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya</p>	<p>Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya</p>
4.	<p>Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi. Fakultas Ekonomi UnIVersitas Trisakti JMK, VOL. 17, NO. 1, MARET 2019, 76–85 Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi UnIVersitas Trisakti</p>	<p>Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi UnIVersitas Trisakti</p>	<p>bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi UnIVersitas Trisakti secara keseluruhan adalah 48,91%, yang termasuk dalam kategori rendah (< 60%). Jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Tahun masuk mahasiswa (angkatan), tempat tinggal, dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan</p>

5.	Dinda Febiana (2020), Skripsi UnIVersitas Muhammdiyah yogyakarta	Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Indonesia	Variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa. variabel tempat tinggal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa. Variabel pengalaman bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa. variabel Penggunaan ATM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa.
6.	Elly Soraya Nurul Huda, Jurnal UnIVersitas Islam As-Syafi'iyah, 2020. ²⁹	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuaangan: Studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam As-Syafi'iyah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, IPK, pendapatan orangtua dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.
7.	Tutik Apriyanti, Jurnal UnIVersitas Pembangunan Nasional, 2021. ³⁰	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Stdi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IPK, dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. Sedangkan

²⁹Elly Soraya Nurulhuda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kewaangan: Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam As-Syafi'iyah", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor. 2, Juni 2020.

³⁰Tutik Apriyanti, " Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Stdi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta", dalam *Jurnal BAJ*, Volume 4 Nomor. 1, Juni 2021.

		Yogyakarta.	variabel gender,usia dan pengalaman tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.
8.	Amelia Tri Puspita, dkk, dalam <i>Jurnal Al-Muzara'ah</i> (2021). Vol. 9(1). No. 1-20.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor	Variabel Jenis Kelamin dan UnIversitas sangat berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Muslim di Bogor

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian Maysarah dalam skripsi Politeknik Negeri Medan dengan judul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa perbankan dan keuangan politeknik medan” Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Pada penelitian Muhammad Taufiq El-Ikhwan Saputra dalam Jurnal JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) dengan judul: “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Pada penelitian Vincentius Andrew dan Nanik Linawati dalam Jurnal FINESTA dengan judul: “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan keuangan Dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya”, Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Pada penelitian Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti JMK dengan judul: “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Trisakti” Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Pada penelitian Dinda Febiana dalam Skripsi UnIVersitas Muhammdiyah Yogyakarta dengan judul: “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Indonesia” Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary

Padangsidimpuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Pada penelitian Elly Soraya dalam Jurnal Nurul Huda Jurnal Universitas Islam As-Syafi'iyah dengan judul: "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan: Studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam As-Syafi'iyah." Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Pada penelitian Tutik Apriyanti dalam Jurnal Universitas Pembangunan Nasional dengan judul: "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta", Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

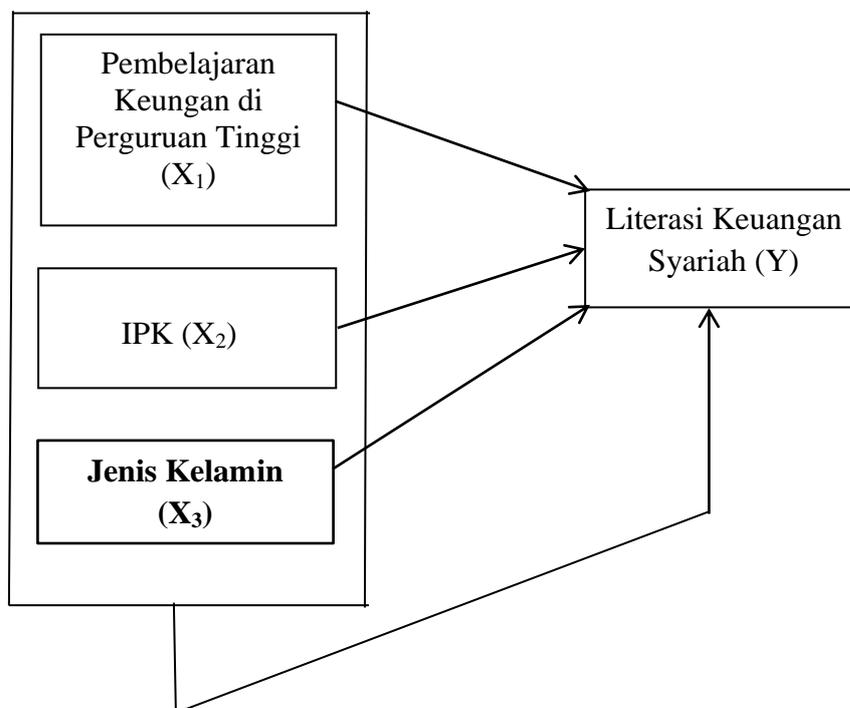
Pada penelitian Amelia Tri Puspita dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor", Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan antara variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.³¹

Gambar 1
Kerangka Fikir



³¹ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X_1) variabel IPK (X_2) Jenis Kelamin (X_3) merupakan variabel bebas yang memengaruhi literasi keuangan yang merupakan variabel terikat atau variabel (Y). Maka peneliti mengkaji dan meneliti apakah variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK dan Jenis Kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji keabsahannya dengan fakta-fakta. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih disandarkan dari teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha1: Terdapat pengaruh Pembelajaran Lembaga Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

H01: Tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Lembaga Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

Ha2: Terdapat pengaruh IPK terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

H02: Tidak terdapat IPK terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

Ha3: Terdapat pengaruh Jenis Kelamin terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

H03: Tidak terdapat Jenis Kelamin terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

Ha4: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , IPK dan Jenis Kelamin terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

H04: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK dan Jenis Kelamin terhadap literasi keuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan yang beralamatkan di Jalan. T. Rizal Nurdin km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Februari 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.³²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh anggota/elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan dari keseluruhan objek penelitian.³³

Adapun populasi pada peneltian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan angkatan 2018 dengan jumlah 282 mahasiswa yang masih aktif.³⁴

³²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

³³Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hlm.174.

³⁴Sumber fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat di definisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 10% atau 0,1.³⁵

$$\text{Jadi, } n = \frac{282}{1+282(0,1)^2}$$

$$n = \frac{282}{1+282 (0,01)}$$

$$n = \frac{282}{1,11}$$

$n = 73,821$ dibulatkan menjadi 74 orang.

Maka jumlah responden penelitian ini berjumlah 74 responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam

³⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158.

mengambil sampelnya. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu:

1. Beberapa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 sudah wisudah
2. Beberapa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 sibuk bekerja jadi tidak ada waktu menjadi responden
3. Beberapa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 sibuk menyelesaikan skripsi masing-masing

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai informasi. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui sebar quisioner online kepada mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2018. Adapun sumber datanya yaitu mahasiswa yang mengisi quisioner.

Tabel. III. 1
Daftar Data Informan

No	Nama	NIM
1	Sri Ramadhani	1840100001
2	Lulu Mumtaz Nasution	1840100002
3	Maini Sara	1840100003
4	Rizki Ananda	1840100004
5	Hasanah Cahya Ningrum	1840100005
6	Lisa Andriani Saputri Siregar	1840100006
7	Laylia Anggraini	1840100007
8	Kholijah Br Pakpahan	1840100008
9	Ayu Rahmadani Dalimunthe	1840100009
10	Sumarno Ramadhan	1840100010

11	Fatimah Nasution	1840100011
12	Aya Sofia	1840100012
13	Dina Mariana Nasution	1840100013
14	Era Gustia	1840100014
15	Beni Nazmi Pohan	1840100015
16	Anna Kholilah Siregar	1840100016
17	Devi Paradilasari	1840100017
18	Erina Dewi	1840100018
19	Henni Hairani	1840100020
20	Evi Kartika Hariyani	1840100021
21	Sofyan Tsaury Manalu	1840100022
22	Ahmad Ramadhan	1840100023
23	Fadillah Rahayu	1840100024
24	Sri Devi Simamora	1840100025
25	Fitri Dayanti	1840100026
26	Nurlaila Sapitri	1840100027
27	Lufty Syah Lesmana	1840100028
28	Sukma Anjani Manurung	1840100029
29	Nopri Kurnia	1840100030
30	Shinta Nauli Pasaribu	1840100031
31	Susilawati	1840100032
32	Suci Ramadhani	1840100033
33	Syofwan Hamid Lubis	1840100034
34	Pratini Ayu Aringga	1840100035
35	Asnisah	1840100036
36	Panda Potan Yuliansah	1840100037
37	Arif Solehuddin	1840100038
38	Cindy Nofisa Tambunan	1840100039
39	Widiya Harum Hasibuan	1840100040
40	Nurhanipa Pane	1840100041
41	Rizka Herayanti Nasution	1840100042
42	Husnul Khotimah	1840100043
43	Fadilah Turridho Rambe	1840100044
44	Risma	1840100045
45	Rahmad Halomoan Harahap	1840100046
46	Andre Kurniawan	1840100047
47	Romaito Sitompul	1840100048
48	Amri Hasibuan	1840100049
49	Ayu Maulina Hasibuan	1840100050
50	Rizka Yanti Batubara	1840100051
51	Pangulu Perkasa Sakti Siregar	1840100052
52	Setiawan Harahap	1840100053
53	Desrini	1840100054
54	Rosiani	1840100055

55	Sasmita Pradima Rambe	1840100056
56	Yus Maidah Nasution	1840100057
57	Hanna Fadillah	1840100058
58	Putry Meilinda Koto	1840100059
59	Rukyah Indriyani Ritonga	1840100060
60	Ucok Dakkal	1840100061
61	Ma`Rufa Inayah Hasibuan	1840100062
62	Widia Ningsih	1840100063
63	Sirri Hidayani Lumbantobing	1840100064
64	Azmi Anriski Tanjung	1840100065
65	Nildatul Fitria	1840100066
66	Yusraini	1840100067
67	Asri Mardiati	1840100068
68	Muhammad Rizki Ardiansyah	1840100071
69	Widiyani	1840100072
70	Sehat Purnama	1840100073
71	Indah Hopipah Harahap	1840100074
72	Fenni	1840100075
73	Annisah Lubis	1840100076
74	Mhd Iman Syaleh Nst	1840100077

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

1. Quisioner Penelitian

Adapun instrument data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah quisioner penelitian. Quisioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah beberapa pertanyaan terkait variabel penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek. Skala liket memiliki dua pernyataan yaitu:

Metode yang digunakan adalah *Likert Summated Rating* (LSR) dengan 5 skala.

Tabel III.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Kurang setuju	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

Pada penelitian ini angket diberikan bertujuan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan akhirnya menghasilkan pertanyaan berdasarkan pada indikator tersebut.

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK, dan Jenis Kelamin yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan angkatan 2018.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.³⁶

³⁶Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{itung} dengan r_{tabel} . Dengan kriteria $r_{itung} > r_{tabel}$ dengan taraf 10%. jika signifikan $< 0,1$ maka item valid, tetapi jika signifikan $> 0,1$ maka item tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana tingkat reabilitas instrumen penelitian yaitu angket untuk dipakai beberapa kali dalam penelitian.³⁷ Teknik yang digunakan dalam reabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* dimana instrument penelitian dikatakan reliable jika nilai $alpha > 0,70$.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian di olah dengan statistik dapat di gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian, teknik analisis data dapat di artikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

1) Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang buku. Statistik deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dari populasi.

³⁷Husein Umar, *Op. Cit.* hal. 168-169.

³⁸Juliansa Noor, *Op. Cit.*, 165.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan melihat apakah butiran-butiran yang ada pada grafik mendekati garis.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dan ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *Multikolinearitas*, yaitu adanya hubungann linear antara variabel independen dalam model regresi³⁹. Ada atau tidaknya gangguan *multikolinearitas* dapat diketahui jika koefisien korelasi di antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10, maka terjadi *multikolinearitas*.⁴⁰

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena

³⁹Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 135

⁴⁰Imam Ghozali, Dwi Ratmono, *Analisis MultIVariat dan Ekonometrika* (Semarang: UnIVersitas Diponegoro, 2013), hlm. 83

observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada atau tidaknya autokorelasi dilihat dengan uji Durbin Watson (DW Test) dengan menggunakan uji Run Test dengan nilai signifikan 0,1.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *white*.⁴¹

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁴²

2) Uji Hipotesis

⁴¹Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 46.

⁴²Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research questions*. Walaupun hal ini tidak mutlak hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Yang penting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.⁴³ Berikut langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 10%. Menentukan nilai t table dapat dicari pada table statistik pada signifikansi $0,1 : 2 = 0.05$ (uji 2 sisi) dengan $df=n-k-1$ di mana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen.⁴⁴

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008),hlm.42.

⁴⁴Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 16.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Rumusan untuk menentukan tabel F:

$$Df = k-1$$

$$Df_2 = n-k$$

Di mana:

Df_1 = derajat kebebasan pertama

Df_2 = derajat kebebasan ke dua

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (10%) pada tingkat deraja 10%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (10%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perguruan Tinggi Negeri

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN SYAHADA Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.

Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), 39 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan

satu Prodi Program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dekan dibantu oleh Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Dan sekarang Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.⁴⁵

1) Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional ”

⁴⁵ <https://febi.uinsyahada.ac.id>

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b. Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- e. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi⁴⁶

2. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

⁴⁶ Ibid.

3. Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan Dan Keahlian Di Bidang Perbankan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan Berkontribusi Di Tingkat Internasional

2) Misi

- a. Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d. Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.⁴⁷

3) Kompetensi

Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas, mampu mengelola keuangan berbasis syariah, mampu menjadi analis, mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan di perbankan syariah dan berbagai lembaga keuangan syariah non bank, dan melakukan bisnis yang Islami.

⁴⁷ Ibid.

4) Profil Lulusan

- a. Praktisi Perbankan Syariah (Sarjana Ekonomi yg berakhlakul Karimah, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah serta mampu menjadi bankir di perbankan syariah yang meliputi : Manejer/Pimpinan, Marketing (memasarkan produk dan jasa), Audit, Treasury, Teller, serta menangani keluhan nasabah (Costumer Service) dalam dunia industri perbankan syariah dan pengelolaan keuangan berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.)
- b. Analis dan Peneliti Perbankan Syariah (Sarjana Ekonomi yang berakhlakul Karimah, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah serta mampu menjadi analis, peneliti dan konsultan di perbankan syariah dan berbagai lembaga keuangan syariah non bank, yang mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non bank berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.)
- c. Sociopreneur (Sarjana Ekonomi berakhlakul Karimah, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah serta mampu melakukan bisnis yg islami seperti : Melakukan perencanaan usaha dan mengaplikasikannya dalam praktek bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang

dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian).

B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas literasi keuangan syariah yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,789	df = n - 2 = 74 - 2 = 72, taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,192$	Valid
2	0,806		Valid
3	0,756		Valid
4	0,747		Valid
5	0,623		Valid
6	0,773		Valid
7	0,718		Valid
8	0,647		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel IV. 1, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel literasi keuangan syariah adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,895	df = n - 2 = 74 - 2 = 72, taraf signifikansi	Valid

2	0,933	10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,192$	Valid
3	0,851		Valid
4	0,901		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi pada tabel IV. 2, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas IPK yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas IPK

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,878	df = $n - 2 = 74 - 2 = 72$, taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,192$	Valid
2	0,757		Valid
3	0,798		Valid
4	0,801		Valid
5	0,797		Valid
6	0, 824		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel IPK pada tabel IV. 3, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel IPK adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas jenis kelamin yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Jenis Kelamin

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,713	df = n - 2 = 74 - 2 = 72, taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,192	Valid
2	0,631		Valid
3	0,795		Valid
4	0,843		Valid
5	0,738		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel jenis kelamin pada tabel IV. 4, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel jenis kelamin adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Hasil Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reabilitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK, Jenis Kelamin, dan Literasi Keuangan Syariah

No	Variabel	Conbach's Alpha	N of Item
1	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	.917	4
2	IPK	.891	6
3	Jenis Kelamin	.800	5
4	Literasi Keuangan Syariah	.875	8

Sumber: Data Diolah

Hasil uji reabilitas pada tabel IV.5 variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar $0,917 > 0,70$, variabel IPK menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar $0,891 > 0,70$, variabel Jenis Kelamin menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar $0,800 > 0,70$ dan variabel keputusan Literasi Keuangan Syariah menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar $0,875 > 0,70$. Jadi kesimpulannya bahwa variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK, Jenis Kelamin, dan Literasi Keuangan Syariah dinyatakan *reliable*.

3. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK, Jenis Kelamin, dan Literasi Keuangan Syariah yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. DIVicatio n Statistic
Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	74	4	20	14,41	4,027

IPK	74	13	30	25,04	3,646
Jenis Kelamin	74	10	25	20,04	3,080
Literasi Keuangan Syariah	74	17	40	31,75	4,850

Sumber: Data Diolah

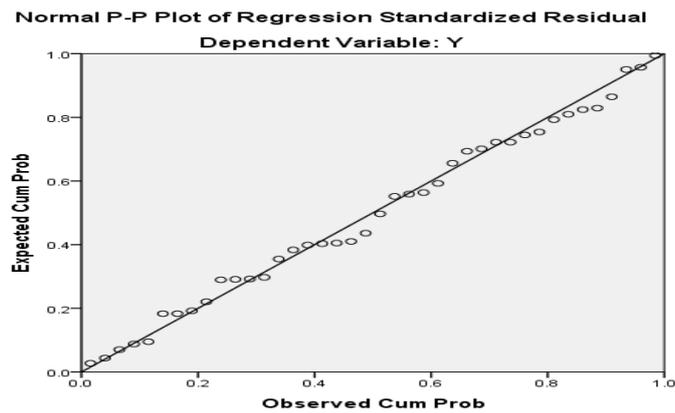
Pada tabel IV. 6 diatas, hasil uji deskriptif untuk variabel indenpenden, yaitu Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK, Jenis Kelamin. Pada Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi memiliki nilai minimum yaitu 4 dan nilai maksimum 20 dan *mean* 14,41 dengan standar deviasi statistik sebesar 4,027. Pada IPK memiliki nilai minimum yaitu 13 dan nilai maksimum 30 dan *mean* 25,04 dengan standar deviasi statistik sebesar 3,646. Pada Jenis Kelamin memiliki nilai minimum yaitu 10 dan nilai maksimum 25 dan *mean* 20,04 dengan standar deviasi statistik sebesar 3,080. Kemudian pada variabel dependen yaitu keputusan Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai minimum yaitu 17 dan nilai maksimum 40 dan *mean* 31,75 dengan standar deviasi statistik sebesar 4,850.

4. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan grafik normal plot (P-Plot) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar IV. 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot (P-Plot)



Sumber: *Data Diolah*

Pada gambar IV. 1 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas terjadi jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,1 yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	5.999	3,226		1.859	.067		
IPK	.800	.129	.602	6.205	.000	.741	1,349
PT	.249	.104	.207	2.388	.020	.931	1,074
JK	.106	.153	.068	.697	.488	.741	1,349

4,850

Sumber: Data Diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV. 7, variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,931 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,074 < 10, variabel IPK (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,741 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,349 < 10, variabel Jenis Kelamin (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,741 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,349 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen diatas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			Unstand ardized Residual
			PT	IPK	JK	
Spearm an's rho	Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi	Correlation Coefficient	1.000	.151	.198	-.111
		Sig. (2-tailed)	.	.200	.091	.346
		N	74	74	74	74

	IPK	Correlation Coefficient	.151	1.000	.563**	-.030
		Sig. (2-tailed)	.200	.	.000	.799
		N	74	74	74	74
	Jenis Kelamin	Correlation Coefficient	.198	.563**	1.000	-.013
		Sig. (2-tailed)	.091	.000	.	.914
		N	74	74	74	74
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.111	-.030	-.013	1.000
		Sig. (2-tailed)	.346	.799	.914	.
		N	74	74	74	74

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV. 8 menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X1) mempunyai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,346, variabel IPK (X2) mempunyai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,799, variabel Jenis Kelamin (X3) mempunyai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,914. Hasil uji heteroskedastisitas diatas, ketiga variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,1$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Hasil uji t yang telah diolah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV. 9
Hasil Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,999	3,226		1,859	0,067

X1	0,249	0,104	0,207	2,388	0,020
X2	0,800	0,129	0,602	6,205	0,000
X3	0,106	0,153	0,068	0,697	0,488

Sumber: Data Diolah

- a. Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 2,388 dengan nilai signifikansi 0,020. Maka $0,020 < 0,1$ dari nilai *sig* tersebut maka uji t Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.
- b. Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 6,205 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka $0,000 < 0,1$ dari nilai *sig* tersebut maka uji t IPK berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.
- c. Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,697 dengan nilai signifikansi 0,488. Maka $0,488 > 0,1$ dari nilai *sig* tersebut maka uji t Jenis Kelamin tidak berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

b. Hasil Uji F

Hasil uji F yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 10**Hasil Uji F**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879,895	3	293,298	24,508	0,000
	Residual	837,726	70	11,968		
	Total	1717,622	73			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji F diketahui F_{tabel} dengan Sig. 0,1 adalah 3,34.

Maka $F_{hitung} 24.508 < F_{tabel} 3,974$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

c. Uji R Square

Hasil uji R Square yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV. 11
Hasil R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,716 ^a	0,512	0,491	3,45941

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji R Square diketahui nilainya 0,512 dengan demikian bahwa kontribusi variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y

adalah sebesar 5,12%. Sisanya $100\% - 5,12\% = 94,88\%$ disumbangkan variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan, Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan. Dengan demikian hasil analisis pembahasan maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018.

Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 2,388 dengan nilai signifikansi 0,020. Maka $0,020 < 0,1$ dari nilai *sig* tersebut maka uji t Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Muhammad Taufiq El-Ikhwan Saputra, dalam JEI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 7, Nomor 1, Juli- Desember 2019 dengan judul: “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”, bahwa Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap mahasiswa Tingkat Literasi Keuangan mahasiswa FEBI Imam Bonjol memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola

keuangan pribadi mereka.⁴⁸ Hasil penelitiannya bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Berada posisi sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mahasiswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan Angkatan 2018 menyatakan bahwa ketika mendapatkan pengetahuan lebih tentang keuangan dari non akademik tidak diulang lagi di rumah atau kos masing-masing. Selain itu Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan Angkatan 2018 ketika mendapatkan materi dari dosen tidak terlalu memperhatikan dan memahami padahal pembelajaran keuangan ini sangat berguna bagi kedepannya. Kemudian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan Angkatan 2018 tidak terlalu memperhatikan serta menerapkan konsep manajemen dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidimpuan

⁴⁸Muhammad Taufiq El-Ikhwan Saputra (2019) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 7, Nomor 1, Juli-Desember 2019.

Angkatan 2018 kurang menguasai konsep manajemen keuangan pribadi mereka.

Dan dapat disimpulkan dari uji yang telah dilakukan, sejalan dengan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi dianggap mahasiswa hanya sebatas kurikulum perkuliahan dan tidak mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari dalam memilih lembaga keuangan.

2. Pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.

Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 6,205 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka $0,000 < 0,1$ dari nilai *sig* tersebut maka uji t IPK berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi dalam Jurnal JMK, VOL. 17, NO. 1, MARET 2019, 76–85 dengan judul: “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi UnIVersitas Trisakti”, bahwa Jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Tahun masuk mahasiswa (angkatan), tempat tinggal, dan

pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.⁴⁹

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018 menyatakan bahwa yang memiliki IPK diatas 3,00 belum tentu mampu mengetahui produk-produk dari bank syariah. Kemudian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018 yang memiliki IPK diatas 3,00 mengetahui produk-produk bank syariah bebas dari *gharar* (ketidakjelasan), *maisir* (judi), *riba* (bunga), dan *irisywah* (suap). Selanjutnya Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018 memiliki IPK di bawah 3, 00 mengetahui pembagian bagi hasil di bank syariah dari mempelajari keuangan syariah di perguruan tinggi. Dan Mahasiswa yang IPK baik bukan hanya karena pada saat belajar di kampus baik pula, dan yang IPK yang di atas 3,00 menjadikan mahasiswa tahu dalam memilih lembaga keuangan syariah yang baik dan benar.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, sejalan dengan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa IPK yang tinggi tidak dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengolah literasi keuangan syariah.

⁴⁹ Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi *Jurnal Fakultas Ekonomi UnIversitas Trisakti JMK*, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi UnIversitas Trisakti VOL. 17, NO. 1, MARET 2019, 76–85.

3. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018.

Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,697 dengan nilai signifikansi 0,488. Maka $0,488 > 0,1$ dari nilai sig tersebut maka uji t Jenis Kelamin tidak berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Amelia Tri Puspita dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* (2021). Vol. 9(1). No. 1-20. Yang berjudul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor” hasil penelitiannya menemukan bahwa Variabel Jenis Kelamin dan UnIversitas sangat berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Muslim di Bogor. Kemudian dalam penelitian terdahulu Elly Soraya Nurul Huda dalam UnIversitas Islam As-Syafi'iyah, 2020 Yang berjudul: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuaangan: Studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam As-Syafi'iyah” hasilnya menemukan bahwa jenis kelamin, IPK, pendapatan orangtua dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Kemudian penelitian Dinda Febiana dalam Skripsi UnIversitas Muhammdiyah Yogyakarta dengan judul: “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap financial literacy mahasiswa. variabel tempat tinggal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa. Variabel pengalaman bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa variabel Penggunaan ATM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial literacy mahasiswa.⁵⁰

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018 menyatakan bahwa minat laki-laki dalam menabung lebih rendah dari pada perempuan, perempuan lebih mampu bertanggung jawab dalam mengabil keputusan lembaga keuangan syariah yang benar, dan ternyata perempuan dan laki-laki berbeda caranya dalam mengontrol keuangan mereka, serta bahwa perempuan dan laki-laki berbeda cara mengelola keuangan mereka, dan perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam memperoleh pengetahuan keuangan syariah.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, sejalan dengan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa Jenis Kelamin berpengaruh dalam mengatur manajemen lembaga keuangan syariah mana yang mereka pilih.

4. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK dan Jenis Kelamin secara simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa program

⁵⁰Amelia Tri Puspita, dkk, dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* (2021). Vol. 9(1). No. 1-20.

studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.

Berdasarkan hasil uji F dengan rumus:

$$DF = 3 - 1$$

$$= 2$$

$$DF2 = N - K$$

$$= 74 - 2$$

$$= 72$$

Sehingga nilai F_{tabel} dengan Sig. 0,1 adalah 3,974.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Amelia Tri Puspita dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* (2021). Vol. 9(1). No. 1-20. Yang berjudul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor” hasil penelitiannya menemukan bahwa Variabel Jenis Kelamin dan UnIversitas sangat berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Muslim di Bogor. Kemudian dalam penelitian terdahulu Elly Soraya Nurul Huda dalam UnIversitas Islam As-Syafi'iyah, 2020 Yang berjudul: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuaangan: Studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam As-Syafi'iyah” hasilnya menemukan bahwa jenis kelamin, IPK, pendapatan orangtua dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

51

Dari hasil uji yang telah dilakukan, serta sejalan dengan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian peneliti dimana

⁵¹Amelia Tri Puspita, dkk, dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* (2021). Vol. 9(1). No. 1-20.

pembelajaran keuangan di perguruan tinggi bahwa tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, mahasiswa hanya menganggap bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi hanya sebatas kurikulum perkuliahan saja. Variabel jenis kelamin bahwa perempuan lebih baik dalam menentukan lembaga keuangan syari'ah dalam manajemen keuangan mahasiswa. Dan mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi belum pasti dalam manajemen keuangannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan dari Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018 masih di kategorikan klasifikasi rendah <60% hal ini sejalan dengan menurut Chen and Volpe pada tahun 1998 ada tiga tingkatan literasi seseorang ada tiga yaitu: rendah <60%, sedang 60% - 79%, dan tinggi >80%. Peneliti mengukur tingkat literasinya mahasiswanya dari jawaban atas quisioner yang peneliti sebarakan kepada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.

F. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, yaitu keterbatasan penggunaan variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, yaitu kualitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, IPK, Jenis Kelamin,

Literasi Keuangan Syariah. Sedangkan masih ada variabel lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Dengan demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mempengaruhi penelitian ini. Sehingga dengan kerja keras dan bantuan semua, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan”, dengan nilai R Square sebesar 0,512 maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 2,388 dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,1$.
2. Terdapat pengaruh IPK terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t terdapat t_{hitung} 6,205 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$.
3. Tidak Terdapat pengaruh Jenis Kelamin terhadap terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,697 dengan nilai signifikansi $0,488 > 0,1$.
4. Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, dan Jenis Kelamin secara simultan terdapat berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

B. Saran-saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal determinan tingkat Literasi Keuangan Syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan Angkatan 2018.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada masyarakat atau teman-teman yang ingin menganalisa sebuah fenomena dan makna yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti terdahulu.

3. Bagi Kampus IAIN Padangsidempuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi terkait dengan apakah terdapat pengaruh variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , IPK, dan Jenis Kelamin secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

4. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tamabahn ilmu dan informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan yang membahas mengenai determinan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Adiyanto, Mochamad Reza, And Arie Setyo Dwi Purnomo. “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, No. 1 (2021): 1–12.
- Diana Setiawati, (2017) *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Elly Soraya Nurulhuda, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuaangan: Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam As-Syafi’iyah”, Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 2, Nomor. 2, Juni 2020,
- Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002.
- Handida Dan Sholeh. “Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim.” *Jurnal Economia* 14, No. 10 (2018): 84–90.
- Imam Ghozali, Dwi Ratmono, *Analisis MultIVariat Dan Ekonometrika*, Semarang: UnIVersitas Diponegoro, 2013..
- Johan, “Implementasi Tingkat Literasi Terhadap Keungan Syariah Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantau Utara Kabupaten Tuban”, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.
- Lexi J. Malenong, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004.
- Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

Murviano Koto, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UnIversitas Muhammadiyah Sumatera Utara", Dalam *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi*, Volume 2, Nomor. 3, 2017.

Nurrohmah, Resti Fadhillah, And Radia Purbayati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, No. 2 (2020): 140–153.

Observasi Terhadap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesian National Strategy For Financial Literacy-Sikapi Uangmu OJK16, 2013,A Hal 16

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PERBANKAN, Jakarta, 2016, Hal 3-4

Rahmawati P, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Menejemen Fakultas Ekonomi UnIversitas Negri Padang, 2016

Ros, Income : Analysis And Policy, 1964, New York Mcgraw-Hill Book Company. New York, San Fransisco, Tornado London

Sangadji, Sopiah, Prilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian, CV. ANDI OFFEST, Yogyakarta, 2013.

Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, Cetakan Ke Empat, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, Hal 85

Setiawan Dan Dewi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008.

Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013.

Tutik Apriyanti, ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa: Stdi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta”, Dalam *Jurnal BAJ*, Volume 4 Nomor. 1, Juni 2021.

Wicaksono, 2016. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 31 No. 1, Januari 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Annisa Hoiriah Lubis
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 24 Agustus 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Jln. Raja Inal Siregar GG. Sihar Batunadua
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/ HP : 0822-7473-5338
9. Email : annisahoiriah1@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. TK Kartika Jaya Padangsidempuan (2005-2006)
2. SD Negeri 200107/10 Padangsidempuan (2006-2012)
3. MTs S Al- Anshor Manunggang Julu (2012-2015)
4. MAN 1 Padangsidempuan (2015-2018)
5. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

III. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Hasan Basri Lubis
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Gusniati Tanjung
Pekerjaan Ibu : PNS

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,80
Judul Skripsi : Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

V. Motto Hidup

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengataman dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Annisa Hoiriah Lubis

Nim : 18 401 00326

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Desember 2022
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
PEMBELAJARAN KEUANGAN DI PERGURUAN TINGGI

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pendidikan	1, dan 2			
Pembejaran matakuliah literasi keuangan syariah bank dan non bank	3,4			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2022
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
IPK

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keaktifan dalam kuliah	1,2			
Nilai IPK setiap semester	3,4			
Faktor internal	5			
Faktor Eksternal	6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Desember 2022
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
JENIS KELAMIN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Laki-laki	1,2, dan 3			
Perempuan	4, dan 5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Desember 2022
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pemahaman umum keuangan	1,2,3,4			
Pemahaman akan lembaga keuangan syariah	5			
Tabungan dan pinjaman	6			
Asuransi	7			
Investasi	8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Desember 2022
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

Padangsidimpuan, Desember 2022

Kepada Yth,
Saudara/i
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesedian Ibu-ibu/responden untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**.

Atas kesedian saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Annisa Hoiriah Lubis
NIM. 18 401 00326

Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X₁)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan pengetahuan lebih tentang keuangan dari non akademik					
2.	Ketika dosen menjelaskan materi tentang keuangan saya selalu memperhatikan dan memahami karena nantinya akan sangat bermanfaat pada literasi keuangan saya					
3.	Saya selalu menerapkan konsep manajemen dalam mengelola keuangan pribadi					
4.	Dengan menguasai konsep manajemen nantinya saya dapat mengatasi permasalahan keuangan dikemudian hari					

IPK (X₂)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yang memiliki IPK diatas 3,00 tidak mengetahui macam-macam produk bank syariah					
2.	Saya yang memiliki IPK diatas 3,00 mengetahui produk-produk bank syariah bebas dari <i>gharar</i> (ketidak jelasan), <i>maisir</i> (judi), <i>riba</i> (bunga), dan <i>irisywah</i> (suap)					
3.	Saya yang memiliki IPK di bawah 3, 00 tidak mengetahui pembagian bagi hasil di bank syariah					
4.	Saya yang memiliki IPK di bawah 3, 00 merasa sangat yakin melakukan transaksi di bank syariah					
5.	Menjadi nasabah di bank syariah saya terhindar dari praktek haram					
6.	Saya merasa puas menjadi nasabah bank syariah					

Jenis Kelamin (X₃)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Peran perempuan dalam berbelanja lebih aktif dari pada laki-laki					
2.	Perempuan juga mampu bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan syariah					
3.	Fungsi perempuan dianggap sama dengan laki-laki dalam hal mengontrol keuangan syariah					
4.	Tugas perempuan dalam mengelola keuangan dianggap sama dengan laki-laki					
5.	Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam hal memperoleh pengetahuan khususnya pengetahuan keuangan syariah					

Literasi Keuangan Syariah (Y)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui keuangan syariah didasari pada prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits					
2.	Saya selalu mengelolah keuangan pribadi dengan syariat Islam					
3.	Saya menyisihkan uang untuk ditabung atau di investasi					
4.	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat					
5.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
6.	Saya merancang dan mengelolah keuangan dengan baik					

7.	Saya sadar bahwa keuangan perlu direncanakan					
8.	Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan					

Padangsidimpuan, Desember 2022

Responden

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 152 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

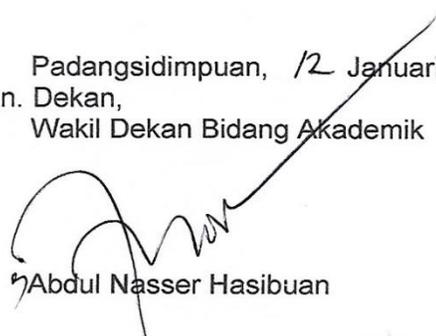
Menerangkan bahwa;

Nama : Annisa Hoiriah Lubis
NIM : 1840100326
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 26 Desember 2022 s.d 5 Januari 2023 dengan judul "Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 12 Januari 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2056/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

30 Nopember 2022

Yth. Sdr. Annisa Hoiriah Lubis

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 28 Nopember 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Annisa Hoiriah Lubis
NIM : 1840100326
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Determinan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.